

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMEPENGARUHI
PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT
DI KECAMATAN KURANJI PADA PEMILIHAN
GUBERNUR DAN WAKIL GUBERNUR SUMATERA BARAT
TAHUN 2010**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Sebagai Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik**



Oleh:

**FADHLUL HANIF
TM/NIM: 2007/84325**

**PROGRAM STUDI
ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRAK

Fadhlul Hanif, (2007/ 84325). Faktor- faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat di Kecamatan Kuranji pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2010

Penelitian ini meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat di kecamatan Kuranji pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010. Pada setiap saat dilakukannya pemilihan umum ada empat bentuk partisipasi politik yang dilakukan masyarakat. Partisipasi politik pada saat pemilihan umum itu adalah pemberian suara atau *voting*, ikut berpartisipasi dalam berkampanye, ikut menjadi panitia pada saat dilakukan pemungutan suara dan ikut menjadi tim sukses salah satu pasangan calon yang berkompetisi dalam pemilihan umum calon. Namun selama ini orang hanya meneliti faktor yang mempengaruhi bentuk partisipasi politik hanya sebatas memilih pasangan calon pada hari yang telah ditetapkan. Padahal ada bentuk partisipasi politik lain yang lebih menarik untuk dikaji lebih lanjut yang mempengaruhi partisipasi politik tersebut yaitu ikut dalam berkampanye, partisipasi dalam penyelenggaraan pemilihan umum dan ikut dalam salah satu pasangan calon. Maka dari itulah penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam tiga bentuk itu yaitu, ikut menjadi tim sukses, ikut dalam panitia pemungutan suara dan ikut pergi kampanye.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mendeskripsikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat kuranji pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010. Teknik pemilihan informan ditentukan secara purposive sampling yaitu dengan melakukan wawancara mendalam kepada masyarakat yang pernah berpartisipasi dalam panitia pemungutan suara, ikut pergi kampanye dan ikut menjadi tim sukses dan selain itu juga melakukan studi dokumentasi.

Dari temuan hasil penelitian menghasilkan bahwa partisipasi politik di kecamatan kuranji dalam tiga aspek tersebut adalah partisipasi yang masih dimobilisasi dan masih rendahnya kesadaran politik masyarakat dalam tiga aspek tersebut. Maka dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam mempengaruhi masyarakat untuk menjadi panitia pemungutan suara faktor uang dan status sosial yang dimiliki seseorang dapat berpengaruh, begitu juga halnya dengan keikutsertaan masyarakat untuk pergi kampanye faktor uang juga dapat mempengaruhi sehingga masyarakat untuk kampanye mudah dimobilisasi. Namun untuk keikutsertaan masyarakat menjadi tim sukses maka yang mempengaruhi lebih pada motif kepentingan pribadi atau kelompok seperti satu partai, satu organisasi, satu daerah asal atau pernah kenal dengan calon tapi ada juga faktor uang yang dapat mempengaruhinya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu penulis ucapkan kehadiran Allah S.W.T karena rahmat dan karuniaNya serta telah memberikan ridhoNya dalam penyelesaian skripsi dengan judul Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Masyarakat di Kecamatan Kuranji Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2010. Shalawat dan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad S.A.W sebagai guru teladan yang telah mencetuskan metode pendidik terbaik melalui suri tauladan yang beliau berikan telah mampu membudayakan, mendewasakan dan mengajarkan kejahilan dengan sinar ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Sarjana Strata satu (S1) program studi Ilmu Administrasi Negara Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Unversitas Negeri Padang. Sebagai manusia yang tidak terlepas dari kekurangan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. M Fachri Adnan, M.Si, Phd selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini dan juga selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang Padang

3. Bapak Drs. Suryanef, M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Lince Magriasti, M.Si selaku penguji yang telah banyak memberikan saran dan kritik dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh dosen staf pengajar di Jurusan Ilmu Sosial Politik
8. Semua informan penelitian yang telah bersedia penulis wawancarai
9. Dan yang paling khusus untuk orang tua yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis secara moral maupun material serta doa untuk penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini.

Seterusnya kepada teman-teman dan semua pihak yang telah ikut serta membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga semua bimbingan, bantuan, masukan, kritikan, dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang setimpal.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan dari penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan kita semua.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | |
| HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI | |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | |
| SURAT PERNYATAAN | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | vi |
| DAFTAR GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 6 |
| C. Batasan Masalah..... | 7 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Fokus Penelitian..... | 8 |
| F. Tujuan Penelitian | 8 |
| G. Manfaat Penelitian | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | |
| A. Pengertian Partisipasi Politik | 10 |
| B. Bentuk Partisipasi Politik..... | 11 |
| C. Sifat Partisipasi Politik..... | 14 |
| D. Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik..... | 15 |
| E. Istilah Masyarakat yang Menghindari Partisipasi Politik | 20 |
| F. Kerangka Konseptual | 22 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian..... | 23 |
| B. Lokasi Penelitian | 24 |
| C. Informan Penelitian | 24 |

| | |
|--|-----------|
| D. Jenis dan Sumber Data | 25 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 26 |
| F. Uji Keabsahan Data | 26 |
| G. Teknik Analisis Data | 27 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN | |
| A. Temuan Umum | 30 |
| 1. Gambaran Umum Kecamatan Kuranji | 30 |
| a. Kondisi Geografis Kecamatan Kuranji | 30 |
| b. Kependudukan Kecamatan Kuranji | 33 |
| 2. Pemilihan Umum Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat tahun 2010 | 35 |
| B. Temuan Khusus | 42 |
| 1. Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat Sebagai Panitia Penyelenggara Pemilu | 44 |
| 2. Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Ikut Pergi Kampanye | 50 |
| 3. Faktor yang Mempengaruhi Masyarakat Menjadi Tim Sukses Salah Satu Pasangan Calon | 54 |
| C. Pembahasan | 58 |
| 1. Hal yang Mempengaruhi Masyarakat Ikut Berpartisipasi dalam Panitia Penyelenggara Pemungutan Suara | 58 |
| 2. Hal yang Mempengaruhi Masyarakat Ikut Pergi Kampanye | 60 |
| 3. Hal yang Mempengaruhi Masyarakat Ikut Menjadi Tim Sukses | 62 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 64 |
| B. Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| LAMPIRAN..... | 69 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|---|----|
| Tabel 1 | Persentase Pemilih pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2010 | 4 |
| Tabel 2 | Jenis Penggunaan Lahan di Kecamatan Kuranji | 32 |
| Tabel 3 | Luas Kecamatan Kuranji Masing-Masing Kelurahan | 32 |
| Tabel 4 | Sarana Ibadah dan Pendidikan yang Ada di Kecamatan Kuranji.... | 33 |
| Tabel 5 | Jumlah Penduduk Kecamatan Kuranji Masing-Masing Kelurahan | 34 |
| Tabel 6 | Jumlah Penduduk Berdasarkan Tahun Umur | 35 |
| Tabel 7 | Perolehan Suara Pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2010 | 38 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|----------|------------------------------------|----|
| Gambar 1 | Piramida Partisipasi Politik | 13 |
| Gambar 2 | Kerangka Konseptual | 22 |
| Gambar 3 | Peta Kecamatan Kuranji | 31 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Instrumen Wawancara Penelitian | 69 |
| Lampiran 2 Foto Wawancara | 73 |
| Lampiran 3 Foto Kegiatan Kampanye dan Pemungutan Suara | 76 |
| Lampiran 4 Surat Pengantar Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Padang | 77 |
| Lampiran 5 Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial | 78 |
| Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian dari KPU kota Padang | 79 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia mengalami babak baru dalam kehidupan berdemokrasi pada tahun 2004. Hal ini didasari karena diberlakukannya sistem berbeda pada pelaksanaan pemilihan umum yang dilakukan, dibanding dengan penyelenggaraan sebelumnya. Lembaga legislatif dan eksekutif yang merupakan representasi dari rakyat, dipilih langsung oleh pemilihnya. Dengan demikian, rakyat mempunyai kedaulatan penuh untuk menentukan arah perjalanan bangsa ke depan.

Demokrasi adalah sesuatu yang berat, bahkan mungkin merupakan bentuk pemerintahan yang paling rumit dan sulit. Banyak ketegangan dan pertentangan dan mensyaratkan ketekunan pada penyelenggaraan agar bisa berhasil. Demokrasi tidak dirancang demi efisiensi, tapi demi pertanggungjawaban. Jadi ideologi demokrasi bukanlah ideologi yang instan, Akan tetapi, merupakan sebuah proses yang harus dilalui tahap demi tahap sampai mencapai bentuknya yang paling ideal. (Sarwono SW, 2008: 13-14)

Demokrasi merupakan rakyat dalam posisi puncak, untuk dapat mewujudkan ideologi ini dalam mencapai bentuknya paling ideal sesuai dengan kondisi masing-masing negara. Disinilah diperlukan eksperimen-eksperimen untuk mewujudkannya, yang dalam perjalanannya prosesnya seringkali terjadi pertentangan dan ketegangan antara elemen-elemen yang ada didalamnya. Jika hal tersebut tidak disikapi dengan hati-hati dan bertanggung jawab, bisa jadi proses yang telah dibangun untuk mewujudkannya gagal ditengan jalan.

Dalam berdemokrasi sangat dituntut peranan dari masyarakat. Peranan ini bisa dalam berbagai bentuk yang dilakukan dalam berpartisipasi terhadap berbagai peristiwa politik. Menurut Sudijono Sastroatmodjo (1995: 67) partisipasi politik merupakan aspek penting dalam sebuah tatanan negara demokrasi, sekaligus merupakan ciri khas adanya modernisasi politik. Secara umum dalam masyarakat tradisional yang sifat kepemimpinan politiknya lebih ditentukan selogan elit penguasa, keterlibatan warga negara dalam ikut serta mempengaruhi pengambilan keputusan, dan mempengaruhi kehidupan bangsa relatif sangat kecil.

Di negara berkembang partisipasi politik selalu mengalami masalah. Masalah partisipasi politik ini merupakan masalah yang dihadapi negara, karena partisipasi politik berkait erat dengan kelangsungan negara. Partisipasi politik merupakan tolak ukur memahami kualitas warga negara dalam tingkat rujukan (referensi), pandangan dan tanggung jawab atas kemajuan dan kelangsungan hidup negaranya. Selain itu bahwa partisipasi politik sekaligus untuk mengetahui sistem politik apa yang mendasari berlangsungnya partisipasi tersebut dari sifat ataupun orientasi politiknya.

Partisipasi politik masyarakat itu terdapat berbagai macam. Menurut Samuel P. Huntington dan Joan Nelson (1994: 16) di suatu tempat tertentu sebagian besar penduduknya mungkin ikut dalam pemilihan, suatu perbuatan dengan intensitas kecil, sebagian lagi yang lebih sedikit jumlahnya mungkin berpartisipasi dalam kegiatan kampanye dan ada lagi yang terlibat secara langsung memainkan peranan secara individual dan melalui organisasi-organisasi dalam upaya mempengaruhi pemerintah dan lain-lain.

Menurut Sudijono Sastroatmodjo (1995:82) diakui bahwa terdapat hambatan dalam mengkaji motif-motif yang mendorong tingkah laku partisipasi politik itu. Hal itu antara lain disebabkan beberapa hal. Pertama, motif yang sebenarnya individu setelah disembunyikan dan pengamat tersesat pada informasi yang sesungguhnya. Kedua, motif yang sesungguhnya mungkin tidak jelas bagi individu dan mungkin ia merasionalisasikan tindakanya sendiri sebelum, sesudah, atau selama berlangsungnya peristiwa politik tersebut. Ketiga, mungkin motif yang sebenarnya tidak jelas bukan hanya bagi individu yang tindakanya tengah diselidiki akan tetapi juga bagi orang lain yang telah dipengaruhi tindakanya.

Di Indonesia kebutuhan penegakan demokrasi pasca reformasi semakin pesat dan telah sampai pada tataran pemerintah lokal (daerah) dan pada bulan Juni tahun 2010 lalu provinsi Sumatera Barat telah yang ke dua kalinya mengadakan pemilihan kepala daerah gubernur dan wakil gubernur secara langsung. Pemilihan kepala daerah secara langsung dijalankan secara jujur, bersih, bebas, kompetitif, dan adil adalah salah satu wujud nyata dari berjalanya demokrasi pada suatu negara.

Pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat pada tahun 2010 lalu ternyata di Kota Padang masih tingginya angka golput. Berikut data persentase pemilih pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat 2010.

Tabel 1. Persentase pemilih pada Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Tahun 2010 di Kota Padang

| No | Kecamatan | Suara Sah | Suara Tidak Sah | SS+STS | DPT | Partisipasi Pemilih |
|---------------|-------------------|---------------|-----------------|---------------|---------------|---------------------|
| 1 | Padang Selatan | 21858 | 370 | 22228 | 42143 | 52.74% |
| 2 | Padang Timur | 28195 | 725 | 28920 | 55753 | 51.87% |
| 3 | Padang Barat | 17136 | 312 | 17448 | 34739 | 50.23% |
| 4 | Padang Utara | 19271 | 566 | 19837 | 38165 | 51.98% |
| 5 | Bungus tlk kabung | 9053 | 145 | 9198 | 14659 | 62.75% |
| 6 | Lubuk Begalung | 39526 | 721 | 40247 | 70557 | 57.04% |
| 7 | Lubuk Kilangan | 17698 | 245 | 17943 | 32376 | 55.42% |
| 8 | Pauh | 18566 | 468 | 19034 | 35941 | 52.96% |
| 9 | Kuranji | 43991 | 1502 | 45493 | 82018 | 55.47% |
| 10 | Nanggalo | 20028 | 390 | 20416 | 37652 | 54.22% |
| 11 | Koto Tangah | 58200 | 1497 | 59697 | 109816 | 54.36% |
| Jumlah | | 293520 | 6941 | 300461 | 553461 | 54.25% |

Data: KPUD Kota Padang tahun 2010

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persentase pemilih pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010 yang golput yaitu: 45,75 %. Fenomena banyaknya angka golput pada pemilu di Kota Padang adalah salah satu bukti bahwa masih rendahnya partisipasi politik masyarakat. Realitas dan fenomena rendahnya partisipasi politik ini merupakan hal yang sangat memprihatinkan karena hak politik merupakan salah satu hak azazi. Namun masyarakat yang telah diberi hak pilihnya tersebut justru tidak mau menggunakan hak pilihnya. Padahal partisipasi politik masyarakat diharapkan setidaknya 70 % karena dengan tingkat seperti itu maka kita dapat mengatakan tingkat partisipasi politik dalam pemilihan umum sudah tinggi, sehingga legitimasi pemerintahan bisa diperoleh dengan kuat. (Doni Hendrik 2010: 139)

Untuk melihat realita tentang partisipasi politik lain, dalam wawancara awal penulis mendapatkan informasi dari salah seorang ketua RW di kecamatan Kuranji Kelurahan Sungai Sapih yaitu Bapak Jafri, S.Pd bahwa ternyata hanya orang-orang tertentu saja yang mau aktif berpartisipasi dalam partai politik dan ikut menjadi tim sukses calon, ataupun ikut menjadi panitia pada penyelenggaraan pemilu gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010. Biasanya orang-orang tersebut berasal dari kalangan berbeda-beda ada dari pemuda yang aktif di partai politik, tokoh masyarakat dan para pemuda. (Hasil wawancara 25 Juli 2011)

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Asril S. salah seorang tokoh masyarakat di Kelurahan Kalumbuk kompleks Astek Kecamatan Kuranji. Beliau mengatakan tidak begitu banyak juga masyarakat yang ikut andil langsung dalam organisasi-organisasi politik. Ikut dalam organisasi-organisasi politik tidak begitu menjadi tujuan utama oleh mereka, masyarakat hanya menjadi pemilih pada saat pemilu saja, mereka akan memilih yang menurut mereka bisa mengaplikasikan apa yang diinginkan. (Hasil wawancara 27 Juli 2011)

Selama ini orang hanya melihat bentuk partisipasi politik pada saat pemilu hanya sebatas memilih pasangan calon pada hari yang telah ditetapkan, namun pada penelitian ini penulis mencoba melihat dari faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi politik dalam bentuk partisipasi yang berbeda, yang akan diteliti pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi bentuk partisipasi politik masyarakat pada saat pemilu gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010 diantaranya faktor seseorang mau ikut kampanye, ikut

menjadi kepanitiaan pada saat pemilu dan menjadi tim sukses salah satu pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010.

Dari berbagai kejadian diatas dapat dikatakan bahwa tidak semua orang ikut aktif dalam partisipasi politik. Masyarakat atau orang yang berpartisipasi politik pada saat pemilu seperti ikut kampanye, menjadi panitia pada saat pemungutan suara dan menjadi tim sukses salah satu pasangan calon tentu dilatarbelakangi atau ada motif-motif yang mempengaruhi kenapa seseorang mau berpartisipasi. Pertanyaan yang kemudian muncul, mengapa seseorang berpartisipasi atau kurang berpartisipasi dalam proses politik.

Beranjak dari fenomena yang terjadi diatas maka penulis tertarik meneliti tentang faktor- faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Kuranji pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dibahas diatas, selanjutnya penulis mencoba mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dari fenomena yang terjadi dilapangan diantaranya:

1. Persentase pemilih pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010 di kota Padang masih rendah.
2. Hanya orang-orang tertentu saja yang berpartisipasi dalam pemilu seperti jadi tim sukses calon, ikut berkampanye dan menjadi panitia penyelenggara pada saat pemilu

3. Sangat jarang orang meneliti partisipasi masyarakat dalam hal ikut panitia pemungutan suara pada saat pemilu, ikut kampanye dan ikut menjadi tim sukses calon

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan ini lebih terfokus pada masalah yang diteliti dan juga keterbatasan penulis maka penelitian ini meneliti tentang faktor- faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Kuranji pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat Tahun 2010.

D. Rumusan Masalah

Pada hakikatnya berbagai motif yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat ketika dilaksanakannya pemilu. Dalam penelitian yang menjadi rumusan penulis adalah:

1. Faktor apakah yang mempengaruhi masyarakat ikut berpartisipasi sebagai panitia penyelenggara pemilu pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010 di Kecamatan Kuranji?
2. Apakah faktor yang mempengaruhi masyarakat ikut berpartisipasi dalam berkampanye pada pemilu pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010 di Kecamatan Kuranji?
3. Apakah faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat untuk menjadi tim sukses salah satu pasangan calon pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010 di Kecamatan Kuranji?

E. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka fokus penelitian ini adalah Faktor- faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat di Kecamatan Kuranji pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Barat Tahun 2010.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat sebagai panitia penyelenggara pemilu pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010 di Kecamatan Kuranji.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat ikut pergi berkampanye pada pemilu pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010 di Kecamatan Kuranji?
3. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat untuk menjadi tim sukses salah satu pasangan calon pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010 di Kecamatan Kuranji

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang pemikiran bagi berkembangnya ilmu politik khususnya dalam mengkaji Faktor- faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan kepada pihak-pihak terkait seperti KPUD, Partai Politik ataupun pemerintah untuk melihat berbagai faktor penyebab seseorang ikut berpartisipasi politik pada saat pemilihan umum.
- b. Sebagai bahan referensi lanjutan dan perbandingan bagi peneliti lanjutan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010 di kecamatan Kuranji yang meliputi tiga aspek yaitu penyebab orang ikut menjadi panitia penyelenggara pemungutan suara, ikut pergi kampanye, dan ikut menjadi tim sukses gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010 lalu, dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut diantaranya:

Pertama, dalam pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010 yang mempengaruhi keikutsertaannya dalam panitia pemungutan suara adalah faktor uang atau honor yang diberikan menjadi sangat berpengaruh. Namun beda halnya dengan ketua ataupun anggota panitia pemungutan suara di tingkat kelurahan yang menjadi faktor utamanya adalah karena jabatan ataupun status sosial ekonomi dalam hal ini adalah jabatan yang dimiliki sehingga merasa bertanggung jawab atas penyelenggaraan pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010 ditempat tinggalnya.

Kedua, Hal yang mempengaruhi masyarakat untuk ikut pergi kampanye maka uang atau materi yang diberikan juga sangat berpengaruh. Masyarakat yang pada umumnya pergi kampanye adalah orang yang mempunyai status sosial ekonomi rendah dengan mudah dimobilisasi apabila diberi uang atau materi. Karena masyarakat juga tidak akan mendengarkan visi dan misi calon gubernur

dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010 dan telah bosan dengan janji-janji politik. Maka yang terpenting bagi mereka yang pergi kampanye adalah materi yang akan mereka dapatkan. Namun ada juga yang hanya ikut-ikutan saja dan atas dasar ingin tahu bagaimana pelaksanaan kampanye itu.

Ketiga, pada tim sukses calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010 maka yang menjadi faktor yang mempengaruhi keikutsertaannya adalah karena satu partai dengan calon yang mengusung, kedekatan hubungan seperti kenal dengan calon, satu daerah asal dan sebagainya. Visi dan misi yang diusung calon tidaklah menjadi faktor utama ketertarikan tim sukses berpartisipasi mensukseskan salah satu pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat Tahun 2010.

Keempat, bahwa status sosial ekonomi seperti jabatan yang dimiliki seseorang ataupun tingkat pendapatan seseorang berpengaruh terhadap partisipasi politik masyarakat dalam tiga aspek tersebut dan partisipasi politik masyarakat pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Sumatera Barat tahun 2010 di kecamatan kurangi masih partisipasi yang dimobilisasi oleh kelompok tertentu dengan menggunakan berbagai macam pendekatan.

B. Saran

Pertama, berkaitan dengan hal-hal diatas maka yang perlu diperhatikan lebih lanjut khususnya bagi partai politik sebagai media yang menampilkan diri sebagai agen pencerahan harus lebih baik lagi melakukan pendidikan politik pada masyarakat. Sebab partai politik mengemban peran dan fungsinya yang kalau saja dijalankan secara konsisten akan membawa perubahan pada peningkatan

kesadaran politik masyarakat karena salah satu fungsi partai politik adalah melakukan pendidikan politik bagi masyarakat.

Kedua, agar terciptanya partisipasi politik yang tumbuh dengan kesadaran sendiri maka selain melakukan pendidikan politik tentu juga harus dibarengi dengan pembangunan sosial ekonomi yang merata, dan ini merupakan tugas pemerintah, calon yang terpilih dalam pemilihan umum agar muncul kembali kepercayaan rakyat terhadap pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- AA. Said, Gatara dan moh Dzukiah Said. 2007. *Sosiologi Politik*. Bandung: Pustaka Setaia
- Burhan Bungin. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Doni Hendrik. *Variabel-variabel yang Mempengaruhi Rendahnya Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pelkada Walikota dan Wakil Walikota Padang Tahunn2008*. Jurnal Ilmiah Politik Kenegaraan. Vol 9 Nomor 2. Oktober 2010.
- Huntington, Samuel P dan JoanNelson. *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. 1994. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Lexy J Moleong. 1989. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- _____2006. *Metode penelitian kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad Nasir. 1998. *Metedologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. Katulistiwa Press
- Ramlan Surbakti. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Widiarsana Indonesia.
- Rafael Raga Maran. 2001. *Pengantar sosiologi politik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Rochjat Harun dan Sumarno. 2006. *Komunikasi Politik Sebagai Suau Pengantar*. Bandung: CV Bandar Maju
- Rush, Michael dan Philp Althof. 2003. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sarwono SW. 2008. *Pemilihan Umum Secara Langsung*. Yogyakarta: Bukeleala.
- Sudijono Sastroatmodjo.1995.*Perilaku Politik*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Svalaatoga, Kaare. 1989. *Diferensiasi Sosial*. Jakarta. Bina Aksara